

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mendalam tentang kajian organologi alat musik tradisional *Kadiding* pada masyarakat Kampung Reta, Desa Pura Selatan, Kecamatan Pulau Pura, Kabupaten Alor, maka dapat disimpulkan bahwa *Kadiding* adalah alat musik ritmis dan melodis yang tergolong dalam kategori idiophone, karena sumber bunyinya berasal dari getaran badan alat musik itu sendiri, menunjukkan karakteristik khas dari instrumen idiophone.

Proses pembuatan *Kadiding* melibatkan serangkaian tahapan yang mencerminkan keterampilan tradisional dan pengetahuan lokal. Tahapan-tahapan ini meliputi pemilihan dan pengambilan bahan, jenis bahan yang digunakan, proses penebangan bahan, penandaan lubang resonansi bunyi, pembuatan senar, pembuatan lubang resonansi bunyi, dan penyeteman. Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat *Kadiding* terdiri dari bahan-bahan alami yang tersedia di sekitar, menunjukkan hubungan yang erat antara masyarakat Kampung Reta dengan lingkungan alam mereka.

Dari perspektif organologi, *Kadiding* memiliki variasi ukuran dan teknik memainkan yang khas. Teknik memainkan alat musik ini adalah dengan cara dipetik menggunakan dua lidi pemetik, memanfaatkan rangkaian senar dan lubang resonansi bunyi pada badan bambu alat musik dan karakter bunyi dari alat musik *kadiding*, serta elemen-elemen utama yang membentuk *Kadiding* meliputi: badan bambu sebagai bahan utama, rangkaian senar yang diatur untuk

menghasilkan bunyi, lubang resonansi bunyi untuk meningkatkan proyeksi suara, penyangga senar untuk mendukung dan mempertahankan ketegangan senar, serta lidi pemetik yang digunakan untuk memproduksi bunyi.

Fungsi utama *Kadiding* dalam masyarakat Kampung Reta adalah sebagai sarana hiburan yang penting, sekaligus memainkan peran signifikan dalam mempertahankan dan mewariskan warisan budaya lokal mereka. Sejarah alat musik *Kadiding* mencerminkan pentingnya alat musik ini dalam konteks budaya masyarakat Kampung Reta, serta menegaskan nilai budaya dan historisnya.

B. Saran

Dalam rangka menjaga keberlanjutan dan meningkatkan pemahaman terhadap alat musik tradisional *Kadiding*, maka berikut disajikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pelestarian warisan budaya alat musik *Kadiding*, pengembangan pendidikan, dan pengembangan penelitian di masa mendatang:

1. Pelestarian Warisan Budaya Alat Musik Tradisional *Kadiding*

Penting untuk menjaga dan melestarikan alat musik *Kadiding* sebagai bagian dari warisan budaya pada masyarakat Kampung Reta, Desa Pura Selatan, Kecamatan Pulau Pura, Kabupaten Alor. Alat musik ini memiliki sejarah panjang yang mencerminkan kekayaan budaya masyarakat Kampung Reta. Masyarakat setempat diharapkan dapat terus berperan aktif dalam pelestarian warisan budaya agar tidak punah dan hilang. Diharapkan juga agar generasi muda di daerah ini ikut serta dalam pelestarian alat musik *Kadiding* dengan melatih diri untuk memainkan alat musik ini. Selain itu, penting bagi

mereka untuk memahami proses pembuatan dan penyeteman alat musik *Kadiding* guna memastikan keberlanjutan penggunaannya dalam konteks budaya lokal.

2. Mengusulkan Integrasi Alat Musik *Kadiding* dalam Kurikulum Pendidikan Musik Lokal

Mengintegrasikan *Kadiding* dalam kurikulum pendidikan musik lokal dapat menjadi pengalaman belajar yang memperkaya siswa tentang warisan budaya mereka sendiri. *Kadiding* tidak hanya berfungsi sebagai alat musik tradisional, tetapi juga sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai lokal yang mendalam serta meningkatkan apresiasi terhadap keberagaman budaya yang dimiliki masyarakat Alor. Melalui pembelajaran *Kadiding*, siswa dapat lebih memahami pentingnya pelestarian dan penghormatan terhadap tradisi musik lokal, sekaligus mengembangkan keterampilan musik dan kepekaan terhadap nilai-nilai budaya yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan budaya.

3. Kolaborasi Antar Disiplin dan Masyarakat Lokal

Mendorong kolaborasi yang lebih erat antara pembuat *Kadiding*, pendidik, dan peneliti sangat penting untuk mendukung pelestarian, pengembangan, dan pendidikan tentang *Kadiding*. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan tradisi dan teknik pembuatan *Kadiding*, tetapi juga untuk mengintegrasikan pengetahuan tentang alat musik ini ke dalam pendidikan lokal.

Kolaborasi ini dapat mempromosikan kegiatan budaya yang memperkaya komunitas lokal dengan melibatkan generasi muda dalam pembelajaran dan praktik *Kadiding*. Dengan demikian, akan diperkuat pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap *Kadiding* sebagai bagian tak terpisahkan dari warisan budaya Alor.

4. Pengembangan Penelitian Lebih Lanjut

Mengusulkan penelitian lebih lanjut untuk mengisi celah pengetahuan tentang sejarah alat musik *Kadiding* yang masih minim. Pendekatan ini sangat penting untuk melestarikan dan memperluas pengetahuan tentang sejarah alat musik *Kadiding* yang hingga saat ini belum terdokumentasi secara mendalam.